

**ANALISIS KOMUNIKASI *HYPERPERSONAL* MENJALIN HUBUNGAN
VIRTUAL PADA MAHASISWA DI KOTA PADANG
(Studi Kasus pada Bot Leo di Telegram)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas

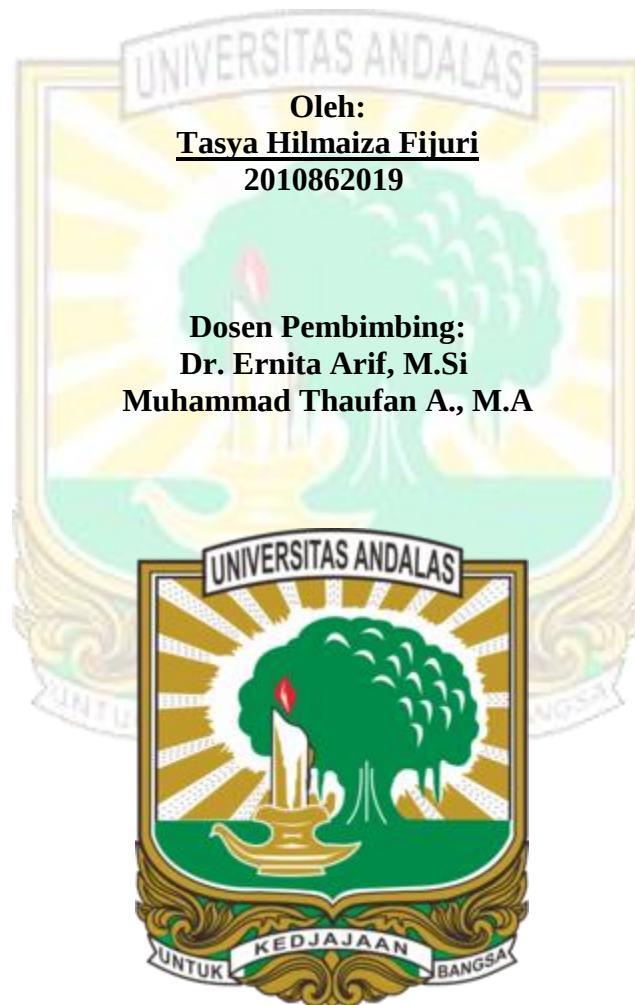


**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

**ANALISIS KOMUNIKASI *HYPERPERSONAL* MENJALIN HUBUNGAN
VIRTUAL PADA MAHASISWA DI KOTA PADANG
(Studi Kasus pada Bot Leo di Telegram)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas



Oleh:

Tasya Hilmaiza Fijuri
2010862019

Dosen Pembimbing:

Dr. Ernita Arif, M.Si
Muhammad Thaufan A., M.A

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRAK

ANALISIS KOMUNIKASI HYPERPERSONAL MENJALIN HUBUNGAN VIRTUAL PADA MAHASISWA DI KOTA PADANG (Studi Kasus pada Bot Leo di Telegram)

Oleh:

Tasya Hilmaiza Fijuri
2010862019

Dosen Pembimbing:
Dr. Ernita Arif, M.Si
Muhammad Thaufan A., M.A

Perkembangan media sosial dan aplikasi kencan daring telah mengubah cara individu membentuk relasi, termasuk dalam ranah hubungan romantis tanpa pertemuan fisik. Penelitian ini bertujuan mengkaji bentuk komunikasi hyperpersonal dalam menjalin hubungan virtual di kalangan mahasiswa Kota Padang melalui penggunaan bot Leo di aplikasi Telegram, serta mengeksplorasi motivasi yang mendorong individu memanfaatkan platform ini, dibalik adanya resiko negatif. Bot Leo sebagai bagian dari media baru berbasis algoritma memberikan ruang interaksi yang memfasilitasi pembentukan keintiman dalam komunikasi yang dimediasi komputer (CMC). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan enam informan mahasiswa yang aktif menggunakan bot Leo dan memiliki pengalaman menjalin hubungan virtual. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi digital. Teori Komunikasi Hyperpersonal oleh Joseph B. Walther digunakan sebagai kerangka analisis utama dengan fokus yang pada empat karakteristik komunikasi: pengirim, penerima, saluran, dan umpan balik. Teori Pemrosesan Informasi Sosial turut digunakan untuk memahami proses pembentukan kesan dan kedekatan dalam interaksi virtual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama pengguna mencakup keinginan untuk menemukan pasangan, kebutuhan emosional, rasa penasaran terhadap tren, eksplorasi identitas diri, dan sebagai pengisi waktu luang. Komunikasi hyperpersonal terbentuk melalui pengelolaan citra diri secara selektif, intensitas interaksi yang tinggi, serta penerimaan pesan yang positif, sehingga menciptakan keintiman emosional dalam hubungan. Namun demikian, hubungan virtual juga menghadapi tantangan berupa miskomunikasi dan permasalahan kepercayaan yang dapat menghambat keberlanjutan relasi.

Kata Kunci: *Komunikasi Hyperpersonal, Hubungan Virtual, Bot Leo, Motivasi, Mahasiswa.*

ABSTRACT

Hyperpersonal Communication in Building Virtual Relationships among University Students in Padang City (A Case Study of the Leo Bot on Telegram)

By:

Tasya Hilmaiza Fijuri

2010862019

Supervisor:

Dr. Ernita Arif, M.Si

Muhammad Thaufan A., M.A

The rapid growth of social media and online dating applications has significantly reshaped the ways individuals initiate and maintain relationships, particularly romantic ones that occur without physical encounters. This study investigates the dynamics of hyperpersonal communication in the formation of virtual relationships among university students in Padang, Indonesia, through their use of the Leo bot on the Telegram platform. It also explores the underlying motivations that drive individuals to engage with this form of interaction, despite its associated risks. As an algorithm-based new media tool, the Leo bot provides an interactive space that fosters emotional intimacy within computer-mediated communication (CMC). Employing a qualitative case study approach, this research involved six student informants who actively use the Leo bot and have engaged in virtual romantic experiences. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and digital documentation. The study is grounded in Joseph B. Walther's Hyperpersonal Communication Theory, focusing on four key components: sender, receiver, channel, and feedback. Additionally, Social Information Processing Theory is utilized to further explain how impression formation and relational closeness develop in virtual contexts. The findings reveal that user motivations include the desire for romantic companionship, emotional fulfillment, curiosity about technological trends, identity exploration, and leisure. Hyperpersonal communication is established through selective self-presentation, intense interaction, and the positive interpretation of exchanged messages, all of which contribute to the development of emotional intimacy. Nevertheless, virtual relationships are also challenged by issues such as miscommunication and trust, which can impede relational sustainability.

Keywords: *Hyperpersonal Communication, Virtual Relationship, Leo Bot, motivation, Student*